Bul. Agron. (31) (2) 68 – 70 (2003)

Pertumbuhan 11 Aksesi Stroberi yang Dibudidayakan Secara Hidroponik

The Growth of 11 Accessions of Strowberry Grown by Hydroponic

Slamet Susanto[1)]

ABSTRACT

The objective of the experiment was to study the growth and fruit quality of several accessions of strowberry grown by hydroponic. The experiment was conducted at farmer farm in Pacet Cianjur, from March 1999 to June 2000. These accessions were collected from Cipanas Cianjur, Ciwidey and Pangalengan Bandung, all of those were unidentified its origin. Nutrition compound used was made by modify nutrition compound for tomato which was obtained from previous experiment.The result of this experiment showed that strowberry plant could produce runner with average one runner per month, whenever all fruit thinned. A strowberry plant produced one leave average per two weeks, 11-18 fruit per year with 13-24 gram per fruit or 210-314 gram per plant per year. It has been found that five accessions tasteless, four accessions had strong sour taste, one accession (No. 4) with sweet taste and one another accession (No. 10) with sour sweet taste. The last two accessions had a good taste with fruit weight around 17 gram in average per fruit, smoth texture and adequate firmness. These accessions are being propagated for further experiment.

Key words: Accessions, Hydroponics, Strowberry

PENDAHULUAN

Stroberi merupakan tanaman subtropik yang telah lama diintroduksikan dan sudah beradaptasi dengan baik di dataran tinggi Indonesia. Tanaman ini sudah dikenal oleh masyarakat luas baik untuk dikonsumsi segar ataupun sudah dalam bentuk olahan.

Prospek pengembangan stroberi saat ini cukup cerah karena memiliki nilai ekonomi yang tinggi, umur tanaman yang relatif panjang mencapai dua tahun atau lebih serta perbanyakannya yang mudah, yaitu cukup dengan runner saja. Daya pikatnya terletak pada warna buah yang merah mencolok dengan bentuk yang mungil, menarik serta rasanya yang manis dan segar.

Namun di sisi lain rendahnya produksi masih merupakan masalah yang sering dijumpai pada pengusahaan stroberi ini. Berbagai usaha untuk meningkatkan hasil melalui perbaikan budidaya hingga saat ini masih terus dilanjutkan, baik dari segi komposisi haranya ataupun dalam hal mendapatkan hasil-hasil silangan yang baru dari beberapa kulivar sebelumnya.

Menurut Gunawan (2000) bagian yang dapat dimakan dari buah Stroberi mencapai 96 %. Sedangkan kandungan nutrisi per 100 g buah adalah protein 0.5-0.9 g, lemak 0.1-0.4 g, gula 5-10 g, vitamin A 60 UI, vitamin B1 0.03 mg, vitamin C 20-70 mg, niacin 0.6 mg, kalsium 21 mg, fosfat 21 mg, serta energi 37 kalori (Anonym, 1999).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pertumbuhan dan kualitas buah yang dihasilkan dari beberapa aksesi stroberi yang dibudidayakan secara hidroponik.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 1999 sampai dengan Juni 2000 di Segunung Pacet, Cianjur. Bahan tanaman berupa 11 aksesi dikoleksi dari kebun-kebun petani dari daerah Cipanas, Cianjur, Ciwidey dan Pengalengan Bandung yang sudah tidak jelas asal usulnya. Sedangkan ramuan nutrisi yang digunakan adalah modifikasi nutrisi untuk tanaman tomat dari hasil penelitian sebelumnya.

Pengamatan pertumbuhan dilakukan terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, pertumbuhan runner/bulan, pertumbuhan daun/bulan dan ukuran daun. Pengamatan terhadap karakteristik buah dilakukan *on farm* dan di Laboratorium Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas

[1)] Laboratorium Produksi Jurusan Budidaya Pertanian
Fakultas Pertanian Bogor, Institut Pertanian Bogor
Jl. Meranti Kampus IPB Darmaga. Telp/Fax (0251) 629353